

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata yang diucapkan dalam kegiatan sehari-hari adalah suatu hal yang penting karena dengan adanya bahasa dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Bahasa salah satu hal terpenting untuk hidup di lingkungan sebagai makhluk social. Dengan adanya bahasa dan berinteraksi dengan sesama, akan terwujud komunikasi dalam interaksi saling membagikan informasi berupa pola pikiran, berbagai gagasan, maksud tujuan, perasaan maupun emosi pembicara secara langsung terhadap lawan bicaranya. (Chaer, 2003:47). Tetapi menurut Kridalaksana (2007:120) menjelaskan bahwa interjeksi adalah kata yang bertugas sebagai pengungkapan perasaan (penutur) dan tidak menghubungkan dengan kata lain dalam ujaran selanjutnya oleh pembicara (secara sintaksis). Maka dari penjelasan diatas, interjeksi adalah sebuah komunikasi tegas oleh penutur kepada lawan bicara yang bersifat mandiri sebagai perasaan atau kondisi seseorang pada saat kejadian tersebut.

Peneliti menuliskan interjeksi yang terdapat dalam lagu yang menggambarkan apa yang dirasakan sebagaimana perasaan yang ingin diungkapkan atau sebuah tanggapan dan reaksi penutur. Lagu memiliki definisi sebagai perasaan dari penyanyi dan untuk para pendengar mencurahkan apa yang dirasakan dan mudah tersampaikan kepada pendengar. Pendengar dapat merasakan sebagaimana mengekspresikan perasaan dan membentuk jalan cerita hingga detik akhir pada lagu yang akan didengar oleh para pendengar. Menurut Adiozh (2010:24) lagu adalah syair melantun yang menusuk hingga hati pendengar dan

pada dasarnya lagu adalah sebuah ungkapan rasa yang mendalam, luapan sesungguhnya hati dari penyanyi itu sendiri. Oleh karena itu lagu sangat menghibur orang banyak dan mudah mempesona dan membuat orang terlena apabila lantunan syair atau irama yang diulik seindah mungkin agar enak didengar oleh para pendengar lagu tersebut.

Salah satu contoh pada interjeksi yang peneliti dapatkan di lagu “*Congratulations*” ini adalah sebuah bentuk percakapan sehari-hari yang menggunakan konteks non-formal dengan “*otte ke namjan naboda do na? (어때 그 남잔 나보다 더 나?)*” yang berartikan “gimana, apakah lelaki itu lebih baik daripada ku?” termasuk dalam kata interjeksi emosional dalam kategori interjeksi memastikan. Lirik lagu itu terpenggal dalam album Day6 yang berjudul “*SUNRISE*” pada judul lagu “*Congratulations*” dalam menit 1.33. Penelitian yang ditemukan dalam interjeksi fungsi komunikatif dalam album Day6 bukanlah sekedar bagaimana mengekspresikannya dengan intonasi nada dalam bernyanyi, melainkan makna dari kata tersebut juga mengarah pada satu tujuan yang mengekspresikan kejadian tertentu. Hal tersebut membuat penelitian dengan lebih teliti dan mendalam untuk mengetahui lebih banyak interjeksi dan fungsi atau makna kata tertentu berdasarkan seluruh album Day6.

Pendekatan emosional pada pendengar dari yang dituturkan oleh penyanyi inilah yang menaruh minat lebih kuat karena bahasa dalam karya sastra membuat nada, ekspresi, atau gaya penyanyinya. Dalam bahasa lisan, nada dapat berdasarkan tinggi rendahnya intonasi yang diucapkan. Semakin tinggi intonasi nada bisa

diartikan dengan penyanyi menuturkan lirik dengan emosi riang, bersemangat dan marah. Dalam intonasi nada takut, kecewa, pasrah dan gugup diutarakan oleh penyanyi dengan intonasi nada yang rendah. Namun berbeda dalam bahasa tulis dibutuhkan kelas kata dengan peranan yang memperkuat atau memperlengkap sebuah perasaan untuk mengungkapkan perasaan oleh penulis lagu kepada pendengar lagu tersebut.

Interjeksi bertujuan kepada hal pengungkapan suatu bahasa dalam bentuk yang menegaskan pada makna dan nada tertentu. Terutama dalam peran penyanyi yang menyampaikan lirik lagu bermakna sesuai dengan intonasi nada yang akan dilantunkan dan menyampaikan arti sebuah makna dari lirik itu sendiri. Peneliti menemukan interjeksi dalam album Day6 ini sebagai bagian dari bahasa yang berperan untuk mengungkapkan perasaan hati seseorang dan berhubungan dengan kata selanjutnya yang menjadi pelengkap kalimat tersebut. Hal ini sama seperti pengertian interjeksi menurut Djajasudarma (2015: 53) yang menjelaskan bahwa interjeksi lebih cenderung kepada makna leksikal yang berkaitan dengan perasaan dan cerminan ekspresi manusia yang dirasakan pembicaranya. Dan interjeksi disini diteliti berdasarkan lima bentuk dan tiga fungsi yaitu interjeksi nomina, onomatope, adjektiva, verba dan adverbial (Oh Seung Shin 1995). Dan tiga fungsi menurut Oh Seung Shin adalah fungsi ekspresi, kognitif dan komunikatif. Dengan contoh penyanyi yang melantunkan “*I don't give 01*” dalam lagu Day6 “*Congratulations*” pada menit 1.51 dalam album “*SUNRISE*” yang mengekspresikan emosi marah dan seperti ingin mengumpat pada sang pasangan masuk dalam fungsi kognitif yang merupakan bentuk pernyataan marah dalam konteks lagu tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan dapat ditentukan oleh penulis sebagai berikut.

1. Bagaimana saja bentuk interjeksi bahasa Korea dalam album Day6 “*SUNRISE*” dan “*MOONRISE*”?
2. Bagaimana saja fungsi interjeksi bahasa Korea dalam album Day6 “*SUNRISE*” dan “*MOONRISE*”?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk interjeksi dalam penggalan lirik lagu dalam album Day6 “*SUNRISE*” dan “*MOONRISE*”.
2. Mengetahui fungsi interjeksi dalam penggalan lirik lagu dalam album Day6 “*SUNRISE*” dan “*MOONRISE*”.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan penelitian pada ranah *Korean for Specific Purposes dan Bidang Linguistik* dalam bidang kontribusi *semantic* dan sebagai referensi bagi peneliti dengan materi dan teori pembahasan.

B. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca agar lebih memahami penggunaan interjeksi dalam lirik yang terdapat dikedua album Day6. Secara praktis peneliti membagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Peneliti Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu peneliti dalam pembuatan karya ilmiah serta bidang kebahasaan dalam bahasa Korea.
2. Tenaga pengajar Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang baik kepada pembelajar bahasa Korea pada mata pelajaran sintaksis dan tata bahasa dalam bahasa Korea.
3. Pembelajar bahasa Korea pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, sumber belajar, sumbangan pengetahuan untuk pembelajar bahasa Korea, terutama dalam materi interjeksi.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini merangkup dengan penelitian kualitatif yang mengartikan suatu penelitian ilmiah dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman suatu kejadian dalam konteks sosial dengan alami dan mengutamakan pada proses yang terjadi di interaksi komunikasi mendalam antara para peneliti dengan kejadian yang akan diteliti (Meleong 2010: 9). Tetapi menurut Bogdan dan Taylor (1975) mengemukakan bahwa pada penelitian kualitatif mempunyai prosedur yang cenderung menghasilkan pada data deskriptif yaitu berupa ucapan atau tulisan oleh penutur dan sikap orang-orang yang akan diamati. Oleh karena itu berdasarkan dua pemahaman tentang data kualitatif, data kualitatif adalah sebuah pemahaman atau penyelidikan berdasarkan masalah sosial atau manusia sekitar.

Peneliti membangun gambaran data kualitatif sebagai menganalisis kata, melaporkan dari sudut pandangan informasi yang diartikan, dan melakukan analisis dalam latar alami pada makna kata dari penggalan lirik yang diteliti. Dengan

penelitian ini tidak berfokus kepada nilai atau data numerik dalam pengukuran data pada variabelnya. Penelitian kualitatif juga melakukan pengujian dengan menganalisis secara lebih dalam lagi informasi yang akan didapat. Pemakaian penelitian kualitatif untuk menentukan pernyataan untuk sebuah permasalahan penelitian secara spesifik dengan menyatkan permasalahan dari segi penutur maupun tanggapan penutur dalam penelitian dalam album tersebut.

Penelitian kualitatif dirancang untuk menyelidiki, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan apa saja dalam dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian (Suryono 2010). Kualitatif berfokus kepada proses dengan menggabungkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan sebuah pertanyaan untuk menjelaskan proses itu sendiri dengan memberikan kegiatan, prosedur, tahapan, alasan dan sebuah interaksi yang akan terjadi saat proses penelitian itu berlangsung.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini juga mengutamakan makna yang mengacu kepada persepsi orang tentang peristiwa yang diteliti. Sebuah kajian tentang peran dan diteliti menurut data, informasi dan sebuah pendapat atau tanggapan tentang peran yang diteliti sehingga menemukan hasil penelitian yang dapat diinterpretasikan dengan benar. Dengan penelitian kualitatif ini juga menunjukkan bahwa sebuah integritas dalam kedalaman data yang diteliti sangat penting untuk penelitian ini. Semakin dalam dan teliti data yang akan didapati, semakin tinggi juga kualitas survei yang dilakukan (Rachmat Kriyantono). Dalam penelitian kualitatif ini penelitian dalam prakteknya, jumlah objek yang akan diteliti

biasanya akan sedikit didapati karena kedalaman data lebih penting dibanding jumlah data penelitian.

Perbedaan yang didapat dengan penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah pendekatan kuantitatif dianggap tidak penting dan objektif harus tetap sama kedepannya. Pada pendekatan kualitatif tidak pernah ditemukan segala sesuatu menjadi tidak penting bahkan penelitian subjektif. Pendekatan kuantitatif antara para peneliti dan subjek karya dibuatnya menganggap independent, dualistic bahkan mekanistik. Sedangkan pendekatan kualitatif melihat proses yang diteliti memiliki sifat interaktif dan tidak terpisahkan dan memiliki sifat partisipatif. Dengan penelitian pendekatan kuantitatif juga memisahkan apa saja penyebab sebelumnya dan menemukan hasil penelitian. Sedangkan pendekatan kualitatif tidak mungkin penyebabnya dipisah dengan akibat yang diteliti tetapi penelitian tidak pada saat yang bersamaan.

1.6 Sumber dan Teknik Pengambilan Data

Sumber data pada penelitian ini, penulis menggunakan keseluruhan lirik lagu dalam album Day6 yang berjumlah 2 album yaitu “*MOONRISE*” dan “*SUNRISE*”. Album “*MOONRISE*” memiliki total 13 lagu dan album “*SUNRISE*” dengan total 14 lagu. Sumber data yang diambil oleh penulis juga diambil dari *website* resmi agensi yang telah merilis kedua album “*SUNRISE*” dan “*MOONRISE*” yaitu *JYP Entertainment*, Youtube resmi Day6 yaitu *Day6 Official*, Youtube *JYP Entertainment*, *Apple Music*, dan *Spotify*. Dengan lirik lagu yang tertera dituliskan dari *website* diatas, penulis tidak meneliti berdasarkan album fisik karena data utama yaitu lirik lagu yang diteliti sudah tertuliskan di *website*.

Teknik pengambilan data oleh penulis merupakan analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016). Karena penulis tidak menemukan data dalam data numerik atau nilai, maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan berfokus meneliti kata lalu berproses dan menjadikan makna yang diujarkan oleh penutur.

Sumber data dan teknik pengambilan data disini meneliti mandiri dan satu persatu hanya mengambil dari kata yang terdapat di lirik official web penyanyi tersebut. Penulis juga mengambil data dari animasi konten atau lirik yang terdapat ditunjukkan pada *music videos (M/V)* yang terdapat dalam akun resmi pada Youtube JYP Entertainment atau Day6 Official. Selain dalam akun resmi penyanyi dan agensi Day6, peneliti juga mengambil data lirik dari penampilan acara musik lainnya seperti *Music Core (MBC KPOP)*, *Inkigayo (인기가요)*.



Gambar 1.1 Panggung Music Core (MBC KPOP), Inkigayo (인기가요) mempromosikan album Day6 melalui sosial media (Youtube).

Penulis mengambil dan menganalisis data dari metode dan teknik penelitian dengan lirik yang diartikan lalu diklasifikasikan dengan kata interjeksi tersebut. Seperti yang peneliti tuliskan, Teknik analisis data ini menggunakan Teknik data interaktif yang menurut Miles & Huberman (dalam Rohmadi & Nasucha, 2015:87-

88) teknik analisis data interaktif adalah teknik analisis data yang mempunyai empat proses yang akan di analisis, yaitu, pengumpulan data perdata, mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan sebuah simpulan pada akhir analisa. Selain pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode reduksi data yang dilakukan setelah data-data penelitian tersebut telah terkumpul. Pada tahap reduksi data, tidak semua data digunakan untuk bahan penelitian, akan tetapi dipilih atau diseleksi terlebih dahulu sebelum dianalisis. Tidak semua data dapat digunakan, karena data-data yang digunakan untuk penelitian adalah data-data yang sesuai atau difokuskan pada suatu permasalahan penelitian.

Setelah mengumpulkan dan mereduksi data yang diteliti, penulis meneliti data dengan penyajian data dengan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, hingga memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Tahap penyajian data ini mengharuskan data-data untuk diseleksi atau dispesifikasi pada fokus permasalahan penelitian. Lalu pada data-data itu akan disesuaikan dengan interjeksi pada penelitian. Penarikan data yang dikumpulkan akan menjadi simpulan dan dilakukan ketika ketiga proses awal pada penelitian tersebut telah terlaksana. Ketika data sudah disajikan dengan fokus pada permasalahan, maka akhirnya adalah untuk menarik simpulan mengenai hasil analisis data tersebut. Simpulan tidak serta merta dijelaskan secara umum, namun harus berdasarkan penelitian tersebut.

Penelitian ini melakukan analisis data dan memperhatikan teknik analisis data yang akan dipakai dengan menyesuaikan pada permasalahan penelitian tersebut. Pada penelitian ini meneliti dalam kata penggalan lirik yang mengandung

interjeksi. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis data tertentu, tentu saja memiliki tujuan yang akan dicapai dalam penggunaannya pada suatu penelitian. Analisis data merupakan tahapan yang penting dalam penelitian. Teknik analisis data ini sangat erat kaitannya atau tergantung dengan desain penelitian dan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Dapat dikatakan bahwa teknik analisis data hanya dapat dilakukan ketika poin-poin penelitian sudah terpenuhi, misalnya pengumpulan data yang tepat yang disesuaikan dengan permasalahan pada penelitian tertentu. Tujuan teknik analisis data ialah untuk menentukan atau mendapatkan simpulan secara keseluruhan yang berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Pada penelitian ini penulis juga menggunakan analisis data cara induktif dengan analisis data yang prosesnya berlangsung dari fakta-fakta (data) ke teori. Langsung mengartikan kata dalam lirik tersebut dengan bahasa sehari-hari dengan penggunaan analisis dengan cara induktif ini karena untuk menghindari manipulasi data-data penelitian, sehingga berdasarkan data baru disesuaikan dengan teori. Selain itu yang dirasakan oleh penulis menganalisis materi ini bahwa analisis data model induktif terasa sangat erat kaitannya dengan studi mengenai permasalahan sosial. Maka dari itu penulis menempatkan cara induktif analisis ini untuk mengartikan dan merujuk pengolahan data pada penelitian ini adalah dengan memulai langkah pertama dalam teknik analisis data. Tahap pengolahan data dikumpulkan oleh penulis saat data telah terkumpul dengan lengkap secara fakta dan teori.

1.6.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang berasal dari data-data yang terjaring dari proses pengumpulan data, yaitu rekam & catat, tinjauan pustaka, wawancara, serta partisipasi seperti metode penelitian yang diterapkan pada peneliti diatas. Teknik analisis data kualitatif yang diterapkan adalah teknik analisis yang berfokus pada data-data yang bersifat kualitatif.

Pada teknik analisis data kualitatif menganalisis atau membahas mengenai konsep-konsep suatu permasalahan dan tidak disertai data-data berupa angka-angka. Teknik analisis data pada penelitian kualitatif ada 3, yaitu analisis konten, analisis wacana, dan analisis naratif. Dapat penelitian dari konten acara *music videos* (음악 비디오) atau siaran musik secara langsung atau *live streaming* (음악 방송). Adapun peneliti mendapatkan data berasal dari *Spotify* atau *Apple Music* sebagai album official yang dirilis oleh JYP Entertainment pada *platform* musik album Day6.

Penelitian ini juga mengambil data melalui analisis konten komunikasi penelitian dan berpotensi menjadi salah satu yang paling penting menjadi teknik penelitian dalam penelitian ini. Analisis konten berusaha untuk menganalisis data-data dalam konteks tertentu, berkaitan dengan individu-kelompok atau atribut-budaya pada band Day6. Pada analisis konten, data biasanya dihasilkan atau didapatkan oleh pengamat yang merekam atau mentranskripsikan menjadi materi tekstual, bisa berupa gambar atau suara yang sesuai untuk analisis.

Sedangkan pada penelitian kuantitatif, data-data disusun dengan bentuk angka

angka atau presentasi seberapa besar interjeksi yang digunakan, sedangkan penelitian kualitatif, data-data tersebut dinyatakan dengan makna-makna kata yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan data kualitatif karena peneliti menggunakan salah satu data meneliti dan catat sebagai fakta menemukan pokok permasalahan dalam makna pada penggalan lagu yang akan diteliti. agar pembaca bisa mudah memahami interjeksi yang diteliti. Langkah terakhir pada analisis data ialah penafsiran. Penafsiran hasil penelitian ini dilakukan untuk menafsirkan data-data yang telah disusun, diolah, dan disajikan menjadi simpulan yang bisa dipahami oleh pembaca.

1.7 Sistematika Penyajian

Peneliti menuliskan sistematika penyajian dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sumber data, teknik pengambilan dan analisis data dan sistematika penyajian skripsi.

Bab II Kerangka Teori

Bab ini berisi tentang penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan menganalisis data model proses-proses berlangsungnya fakta arti dan makna. Bab ini juga terdiri dari teori yang berkaitan dengan menelitian berlandaskan teori dan keaslian penelitian oleh peneliti dalam lirik lagu pada album Day6.

Bab III Hasil dan Pembahasan

Pada bab 3 ini terdiri oleh penjelasan hasil dan pembahasan penelitian yang berlandaskan teori dari bentuk maupun fungsi interjeksi yang telah diteliti.

Bab IV Simpulan dan Saran

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan pembahasan penelitian yang sudah diteliti oleh bab sebelumnya. Pada bab ini juga sebagai saran peneliti untuk para peneliti selanjutnya yang akan meneliti materi dan teori ini.

